

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh Infus Daun Kumis Kucing sebagai penghancur batu kandung kemih buatan pada tikus putih. Hewan model dengan kandung kemih berbatu dibuat menurut teknik Liao, Cs, et al (1981) dari Department of Pharmacology, Medical College of Viroinia, USA dengan menggunakan inti dari benang sutera no. 8 sepanjang 7 mm. Apabila terbentuk batu/calculi benang akan dikelilingi oleh semacam endapan berupa kristal putih. Dalam penelitian ini panjang benang suteranya disesuaikan dengan percobaan yang pernah dilakukan di Indonesia oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Jakarta (Wahjoedi B, 1989).

Pemberian bahan obat pada hewan percobaan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Infus Daun Kumis Kucing sebagai penghancur batu kandung kemih buatan pada tikus putih. Infus diberikan dengan kadar 6%, 12%, dan 24% secara peroral selama 7 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Infus Daun Kumis Kucing dengan kadar 6%, 12% dan 24% berkhasiat menghancurkan batu kandung kemih buatan ini. Pada kadar

12% hancuran batunya paling banyak dan batunya paling berat dibandingkan dengan kadar 6% dan 24%.

